

Artikel 4 Cendriono

by Nanang Cendriono

Submission date: 02-Nov-2022 11:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1942122397

File name: 227-599-1-PB.pdf (384.49K)

Word count: 2137

Character count: 13751

**BAHASA PEMASARAN DAN STRATEGI EKONOMI BAGI PENERIMA PROGRAM
JATIM PUSPA PROVINSI JAWA TIMUR DI DESA PADAS KECAMATAN
DAGANGAN KABUPATEN MADIUN**

Nanang Cendriono, Titin Eka Ardiana, Eka Desriyanto, Ita Yogi Pratama

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Jl. Budi Utomo No. 10, Ronowijayan, Siman, Ponorogo, 63471

Email : nanangcendriono@gmail.com

Abstrak

Kemiskinan masih menjadi permasalahan serius bagi bangsa ini. Kemiskinan jika tidak segera ditanggulangi maka tentu saja akan memberikan dampak yang lebih serius pada bangsa ini. Pengabdian ini difokuskan untuk peningkatan pendapatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam pemulihkan ekonomi dampak wabah Covid-19. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat penerima Desa Padas khususnya pada pemberdayaan kepala rumah tangga yang mendapat bantuan Program Jatim Puspa Provinsi Jawa Timur. Bantuan ini dimaksudkan untuk pengembangan Usaha Ekonomi Produktif sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh adanya kondisi bahwa KPM Desa Padas yang sudah dibentuk, sampai saat ini masih belum menunjukkan dampak perubahan dan hasil yang signifikan, utamanya dalam meningkatkan kemandirian ekonomi, terutama pada masa pandemi covid-19 ini. Kepala rumah tangga hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saja dan belum menunjukkan kemandirian ekonomi keluarga. Metode pelaksanaan pada pengabdian ini fokus pada dua aspek yang meliputi aspek manajemen sumber daya manusia, aspek produksi dan aspek pemasaran. Metode yang akan digunakan adalah melalui pendampingan KPM. KPM merupakan strategi yang dijalankan dalam menciptakan kemandirian ekonomi keluarga. Melalui kegiatan pendampingan KPM ini capaian yang ditargetkan antara lain: 1) Peningkatan kemandirian ekonomi keluarga yang dapat dilihat dari peningkatan omset usaha, 2) Meningkatkan keterampilan dalam mengelola usaha yang tepat dimasa pandemi covid 19, 3) Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, 4) Meningkatkan keterampilan dalam mengelola informasi dengan bahasa pemasaran yang berbasis teknologi dan manual 5) Meningkatkan jaringan usaha melalui komunitas usaha dengan bahasa pemasaran yang tepat.

Kata kunci : Bahasa Pemasaran, Jatim Puspa, Kemiskinan, Kpm, Kreatif

1. PENDAHULUAN

Bencana Pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) secara nyata berdampak pada aktivitas perekonomian di Indonesia. Salah satu implikasinya berupa kontraksi pertumbuhan ekonomi Nasional pada Triwulan II sebesar -5,32% dan Triwulan III sebesar -3,49%, Jawa Timur pun ternyata juga mengalami hal yang sama kontraksi pertumbuhan ekonomi di Jatim pada Triwulan II sebesar -5,00% dan Triwulan III -3,75%, ini disebabkan penyebaran pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) yang mempengaruhi atau bahkan melumpuhkan kegiatan masyarakat dan aktivitas ekonomi.

¹ Dalam rangka menangani dampak ekonomi dan sosial dimaksud pemerintah pusat maupun pemerintah daerah telah merancang dan mengimplementasikan berbagai program, juga telah melakukan kegiatan realokasi dan refocusing anggaran dalam rangka penanganan dampak covid-19 salah satunya dalam bentuk program jaring pengaman sosial dan program reguler dalam rangka penanganan dampak covid-19 yaitu Program Jatim Puspa.

Program Jatim Puspa difokuskan untuk peningkatan pendapatan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam pemulihan ekonomi dampak wabah Covid-19. Program Jatim Puspa diprioritaskan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Graduasi Sejahtera, Graduasi Mandiri dan Graduasi alamiah Program Keluarga Harapan (PKH) dan KPM yang masuk dalam data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Program Jatim Puspa ini merupakan salah satu ikhtiar Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam Penanganan Dampak Covid-19 untuk meningkatkan ketahanan sosial dan ekonominya.

Permasalahan yang akan diteliti berdasarkan dari paparan analisis situasi maka terdapat beberapa permasalahan yang dialami mitra diantaranya adalah :

1. Belum berkembangnya usaha kreatif yang dikelola oleh KPM Jatim Puspa Desa Padas terutama di masa pandemi covid 19
2. Belum adanya penguatan modal melalui koperasi simpan pinjam kelompok usaha didesa KPM Jatim Puspa desa Padas
3. Kurangnya jaringan informasi dengan dunia luar dengan bahasa pemasaran yang berbasis teknologi dan manual, dan
4. Kurangnya jaringan usaha di wilayah luar desa berbasis mitra desa.

Tujuan khusus dari pengabdian ini setelah melihat permasalahan yang terjadi maka dalam program kemitraan masyarakat ini, kami menawarkan pendampingan KPM.p¹ndampingan yang tujuannya sebagai berikut :

1. Memberikan akses interaksi dan perlindungan terhadap KPM melalui optimalisasi kegiatan
2. Memperluas akses KPM sasaran dengan Kepala Rumah Tangga dengan usaha produktif untuk peningkatan aset usaha/ pendapatan keluarga
3. Membantu mendorong ketahanan sosial ekonomi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar, dan
4. Mendorong motivasi berusaha dan kemampuan KPM dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya dengan bahasa pemasaran yang inovatif.

Urgensi pengabdian ini difokuskan pada analisis situasi dan permasalahan mitra menggambarkan analisis situasi dan juga permasalahan mitra maka fokus pada pengabdian masyarakat ini adalah Aspek sumber daya manusia dan juga aspek produksi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga dan masyarakat dipecahkan secara bersama melalui suatu kegiatan nyata seperti pelatihan, penyuluhan, pendampingan dan pendomestrasian secara langsung mengenai kegiatan pendampingan KPM. harapannya supaya dapat meningkatkan kemandirian masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup hidup keluarga dan juga masyarakat.

2. METODE

Metode pendekatan yang akan dilakukan pada program kemitraan masyarakat yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan terkait dengan permasalahan dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia dan dalam bidang pemasaran diuraikan sebagai berikut;

1. Bidang Manajemen

Pada bidang ini, pengusul bersama mitra PKM Jatim Puspa Desa Padas Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan pemahaman terkait pendampingan Usaha Kreatif yang tepat dimasa pandemi covid 19. Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan keterampilan mengelola keuangan sehingga diharapkan dapat menciptakan kemandirian ekonomi.

2. Bidang Pemasaran

Pada bidang ini, pengusul bersama mitra dalam hal ini KPM Jatim Puspa Desa Padas memberikan; Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan pemahaman promosi usaha dalam rangka menciptaka kemandirian ekonomi dengan memberikan pelatihan penguasaan penjualan online melalui aplikasi pemasaran online (e- commerce) dengan bahasa pemasaran yang menarik. Pelatihan, penyuluhan dan pendampingan guna meningkatkan keterampilan KPM Jatim Puspa Desa Padas dalam membuat promosi wa, fb dan instagram. Memberikan gambaran terkait usaha yang tepat dimasa pandemi covid 19 sehingga menumbuhkan ide bisnis yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. serta Bersinergi bersama PKM Jatim Puspa Desa Padas memberikan dalam mengembangkan masyarakat yang sejahtera.

3. Analisis Data

Pendampingan Sumber Daya Manusia dilakukan dikarena perbedayaan KPM Keluarga Penerima Manfaat memiliki peran yang berat dalam menciptakan kemandirian perekonomian dalam meningkatkan taraf hidup dengan cara memberikan pelatihan dan juga pendampingan sesuai dengan analisis situasi yang ada di mitra. pelatihan dan pendampingan dilaksanakan karena subyek pengabdian yaitu yang tergabung dalam kelompok KPM Jatim Puspa Desa Padas masih kurang dalam literasi usaha kreatif. penggunaan teknologi juga masih sederhana kurang dalam penggunaan teknologi terlihat bahwa masih 80% belum paham terkait penggunaan teknologi baik teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun digunakan untuk usaha. apalagi dimasa pandemi covid 19 penggunaan teknologi pemasaran sangat berpengaruh terhadap omset penjualan sehingga adanya pendampingan kemitraan ini dapat memberikan solusi yang digunakan dalam peningkatan perekomian masyarakat. Pendampingan Pemasaran digunakan untuk membantu dalam mengembangkan usaha yang sudah dijalankan sebelumnya dengan menampilkan kemasan yang menarik dan promosi yang menarik dengan pelatihan pembuatan bahasa pemasaran yang menarik yang disampaikan dalam brosur dalam promosi online maupun manual.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pertengahan bulan maret tim pengabdian melaksanakan survey awal terkait pengabdian masyarakat dengan judul Bahasa Pemasaran dan Strategi Ekonomi Bagi Penerima

Program Jatim Puspa provinsi Jawa Timur di desa Padas Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Ada 22 KPM yang memperoleh bantuan modal usaha dari Pemerintah provinsi Jawa Timur melalui Dinas pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur yang nilainya setiap KPM Rp. 2.500.000,-tetapi KPM tidak langsung diberikan uang tetapi KPM diberikan barang sesuai permintaan.

Adapun tahapan pelaksanaan KPM menerima bantuan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi kepada calon KPM dari DPMD Provinsi Jawa Timur
2. Ferivikasi KPM apakah layak menerima bantuan apa tidak
3. Penetapan KPM dari DPMD untuk diusulkan menerima bantuan
4. Menanyakan kepada setiap KPM usaha apa yang ingin dilaksanakan
5. Pengajuan usulan ke DPMD Provinsi Jawa Timur
6. Pencairan
7. Pelaksanaan
8. Monitoring

Pada hari Selasa tgl 26 Juli 2022 saya dan tim pengabdian masyarakat mengumpulkan KPM di Balai Desa Padas yang dihadiri 22 KPM, dengan kegiatan sosialisasi dan motivasi terhadap keluarga yang menerima bantuan tersebut, dimana hal itu dimaksudkan agar modal usaha yang diberikan dapat bermanfaat dan mampu mendorong ekonomi bagi penerima bantuan KPM. Saat kegiatan tersebut berlangsung, tim pengabdian menanyai satu per satu pihak yang bersangkutan dana yang diperoleh sebesar Rp. 2.500.000,- ingin dibuat usaha bagaimana, Ternyata ada banyak usaha yang diminta KPM yaitu Usaha mracang, laundry, pijat, usaha sembako, usaha elektro, dan pertanian.

Dengan diadakannya program sosialisasi dari tim pengabdian ini berharap masyarakat khususnya penerima bantuan KPM desa Padas mampu mengelola bantuan tersebut dengan sebaik-baiknya, dimana harapan itu mampu membuahkan hasil sebagai berikut :

1. Kemandirian ekonomi keluarga dan masyarakat meningkat
2. Keterampilan Bahasa Pemasaran dan Strategi Ekonomi KPM Jatim Puspa desa Padas dalam melakukan pemasaran menjadi meningkat
3. Kemampuan KPM Jatim Puspa desa Pada dalam mengembangkan dan menginovasikan produk yang sesuai dengan pandemi covid-19 meningkat, dan
4. Kualitas pelayanan dan omset usaha menjadi meningkat.



Gambar 1.1 Dokumentasi Sosialisasi

Di bulan berikutnya tepatnya tanggal 25 Agustus 2022 pelaksanaan penyerahan segala bentuk bantuan materil yang di inginkan oleh masyarakat KPM Jatim Puspa di desa Padas Madiun terselenggarakan dengan lancar. Dimana dalam penyerahan tersebut dari tim pengabdian ikut memantau berjalannya acara dari awal sampai akhir, dalam acara tersebut dihadiri oleh DPMD Provinsi Jawa Timur, Pendamping dari Kabupaten Madiun, Kepala balai Desa Padas, dan 22 KPM.

Masyarakat tampak antusias menunggu penyerahan bantuan KPM, meskipun ada sedikit kendala dalam proses tersebut dimana medan menuju desa Padas Madiun sedikit susah sehingga dari tim Provinsi mengalami keterlambatan membuat masyarakat menunggu hampir satu jam, dimana kegiatan yang seharusnya dimulai pukul 10.00 wib menjadi molor dan dimulai pukul 11.00 wib, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah bagi penerima bantuan KPM Jatim Puspa. Masyarakat tentunya sangat bersyukur dan berterimakasih atas bantuan materil yang diberikan Provinsi Jawa Timursenilai Rp. 2.500.000.- dimana hal tersebut sangat membantu masyarakat dimasa covid-19 ini.



Gambar 1.2 Dokumentasi Penyerahan Barang

4. KESIMPULAN

Program Jatim Puspa diprioritaskan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Graduasi Sejahtera, Graduasi Mandiri dan Graduasi alamiah Program Keluarga Harapan (PKH) dan KPM yang masuk dalam data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Pada pengabdian ini dilakukan di desa Padas Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Ada 22 KPM yang memperoleh bantuan senilai Rp. 2.500.000,- dimana hal tersebut membuat masyarakat berkeinginan membuka usaha dari bantuan yang diberikan.

1. Masyarakat desa Pada menginginkan bermacam-macam usaha diantaranya usaha mracang, laundry, pijat, usaha sembako, usaha elektro, dan pertanian.
2. Kendala yang dirasakan saat proses penyerahan bantuan yaitu dimana medan yang ditempuh atau jalur ke desa Padas sedikit sulit sehingga mengalami keterlambatan.
3. Masyarakat sangat antusias mendapatkan bantuan dari Provinsi tersebut.

Saran

1. Membantu mengembangkan usaha kreatif yang dikelola oleh KPM Jatim Puspa Desa Padas
2. Membantu sosialisasi terkait pentingnya penguatan modal melalui koperasi simpan pinjam kelompok usaha didesa KPM Jatim Puspa desa Padas
3. Mendorong motivasi berusaha dan kemampuan KPM dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan bahasa pemasaran yang inovatif, dan
4. Membantu memperluas jaringan usaha di wilayah luar desa berbasis mitra desa.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiana, T. E., & Cendriono, N. (2017, April). Peningkatan Usaha Jamu Untuk Menunjang Ekonomi Keluarga Pada Penerima Bantuan Program Jalin Matra Di Desa Karangrejo Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas PGRI Madiun (pp. 110-114).

Basyid, A. (2010). Pemberdayaan Masyarakat: Pembangunan Yang Berakar Pada Masyarakat

Cendriono, N. (2017). Pendampingan Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Propinsi Jawa Timur Tahun 2015 Di Desa Nglanduk Kec Wungu Kab Madiun. Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 13-24

Cendriono, N. (2018). Tingkat Keberhasilan Mothercare dalam pendampingan KRTP pada Program Feminisasi Kemiskinan tahun 2017 di Kabupaten Madiun. FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik, 3(2), 23-33.

Cendriono, N., Ardiana, T. E., & Widhianingrum, W. (2019). Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Serta Motivasi Mothercare di Kabupaten Madiun. Jurnal Ilmiah Edunomika, 3(01).

Mavianti, M., Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat. Masalah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2).

Moorcy, N. H., Yusuf, T., & Pudjiati, P. (2020). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah di Kelurahan Penajam. Abdimas Universal, 2(2), 66-69.

Purwantini, A. H., Hermawan, C. A., Nugraheni, D. S., Annisa, M. R., Kurniawan, R., & Tanafi, D. I. (2020). PPMT Pemberdayaan KWT Sakinah Dusun Gales, Kabupaten Magelang Guna Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Keluarga. Jurnal Ilmiah Pangabdhi, 6(2), 122-12

Utomo, K. S., & Haryani, T. N. (2019). Mengurai Feminisasi Kemiskinan Kepala Rumah Tangga Perempuan (Kajian Pada Program Pfk Jalin Matra). Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media, 3(1), 15-23.

Wibawa, R. P., & Andriani, D. N. (2017). Strategi Pembangunan Ekonomi Berbasis Komunitas Di Kota Madiun. PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Artikel 4 Cendriono

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

peraturan.bpk.go.id

Internet Source

11%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5%

Exclude bibliography Off